

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pengertian Pembelajaran**

“Pembelajaran adalah sebuah proses dimana didalamnya ada *transfer* ilmu, antara tenaga pendidik sebagai pemberi informasi dan peserta didik sebagai penerima informasi” Munif Chatib (2012 hlm 135) pada definisi yang dikemukakan oleh ahli disini kita dapat sebuah definisi tentang pembelajaran bahwasannya pembelajaran itu merupakan sebuah kegiatan dimana didalamnya terdapat transfer ilmu yang dilakukan oleh tenaga pendidik yang berperan sebagai yang memberi informasi dan peserta didik yang akan berperan sebagai yang diberi informasi pada sebuah pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pengajar. “Pembelajaran adalah merupakan sebuah upaya untuk memberikan sebuah pembelajaran pada peserta didik dan suatu aktifitas yang memiliki bertujuan untuk membelajarkan peserta didik” penjelasan diatas merupakan pemikiran dari Warsita (Warsita, 2008 hlm 85)

“Pembelajaran merukan sebuah proses yang melibatkan lingkungan seseorang yang turut dalam tingkah laku dan membentuk sebuah respon pada kondisi kondisi tertentu dalam subset pendidikan” (Syaiful Sagala, 2011 hlm 61) dengan kata lain pembelajaran merupakan keikut sertaan lingkungan untuk membuat sebuah respon terhadap situasi tertentu yang menghasilkan sebuah pembelajaran sebagai himpunan khusus dari pendidikan.

Sedangkan definisi pembelajaran menurut (Uno, 2006 hlm 2) “Pembelajaran merupakan sebuah rencana untuk membelajarkan peserta didik. dalam proses pembelajaran peserta didik akan berinteraksi dengan seluruh sumber belajar untuk mencapai tujuan dari pembelajaran” merujuk pada kutipan Uno, dijelaskan bahwa pada proses belajar sebuah interaksi tidak hanya dilakukan dengan tenaga pengajar saja namun berinteraksi setiap elemen dan sumber pembelajaran demi mencapai tujuan belajar.

“Pembelajaran adalah sebuah usaha yang dilakukan tenaga pengajar untuk mewujudkan sebuah suasana dan sebuah layanan pada kemampuan, potensi,

minat, bakat, dan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik yang setiap orangnya sangatar menciptakan sebuah interaksi yang maksimal” Hamdani (2011 hlm 72).

Menurut Moh. Surya dalam bukunya (1981 hlm 32) “belajar merupakan sebuah upaya yang dimana dilakukan oleh peserta didik untuk mendapatkan sebuah perubahan pada tingkah laku yang jauh lebih baik daripada sebelumnya yang didapatkan dari sebuah interaksi dengan lingkungannya.”pada kutipan ini Moh. Surya menjelaskan definisi dari belajar adalah sebuah proses yang dilaksanakan untuk mendapatkan perubahan yang berdasarkan sikap yang baru dengan keseluruhan.

Definisi tentang pembelajaran juga di kemukakan oleh Slameto, Menurut Slameto dalam bukunya (2003 hlm 2) “belajar adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah perubahan pada sikap dan tingkah laku yang didapatkan dari sebuah pengalaman yang ada dilingkungannya.” Dari kutipan Slameto belajar merupakan sebuah proses dalam merespon sebuah situasi dari lingkungan yang berada disetiap individu dimana setiap individu mengarah kepada sebuah tujuan yang berdasarkan pengalaman.

Proses belajar merupakan sebuah proses dimana peserta didik bisa melihat, mengamati materi dan memahami sesuatu dalam sebuah proses belajar. Ketika kita berbicara proses belajar yang pertama kali terbesit dipikiran kita adalah bagaimana cara mengubah tingkah laku seseorang. Inilah maksud dari belajar dan dimana proses pembelajaran itu sampai pada tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan definisi pembelajaran yang dijelaskan diatas, maka penulis dapat membuat sebuah kesimpulan tentang definisi belajar, bahwa definisi belajar adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan bersungguh sungguh dan secara sistematis, yang memiliki tujuan untuk membuat sebuah perubahan kearah yang lebih positif dari dalam diri seseorang agar mampu bersaing pada tahun yang akan datang .

pembelajaran merupakan aktivitas dalam melakukan belajar dan mengajar yang dibuat dan dilakukan oleh tenaga pendidik didalamnya merupakan gabungan dari

unsur-unsur yang saling satu sama lainnya saling berkaitan dan mendukung untuk tercapainya tujuan dari pembelajaran yaitu menuju perubahan perilaku. . Bagi peserta didik, perubahan ilmu datang dari yang tidak paham, yang tidak bisa, dan yang tidak paham karena hasil belajar yang didapat dari pembelajaran.

### **1. Ciri - ciri Pembelajaran**

Setelah penulis menjelaskan dan menjabarkan definisi pembelajaran menurut para ahli, pembelajaran memiliki ciri ciri yang dikemukakan oleh Ibnu Trianto dalam bukunya ( 2015 hlm 21) sebagai berikut ;

- a. Memberikan sebuah pengetahuan yang akan didapatkan dari sebuah pengalaman belajar yang akan membuat sebuah pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui.
- b. Memberikan berbagai penggantian dari pengalaman belajar.
- c. menggabungkan proses belajar dan proses mengajar dengan kenyataan dan buat itu bermakna dengan menyerap pengalaman tertentu.
- d. Memadukan antara pembelajaran, sehingga siswa memiliki interaksi dan kerja sama yang sama.
- e. menggunakan berbagai sumber media belajar yang akan membuat proses pembelajaran jauh lebih menarik.
- f. peserta didik akan terlibat secara emosi dan sosial untuk membuat mata pelajaran PPKn jauh lebih memikat peserta didik dalam mengembangkan minatnya dalam belajar.

Berdasarkan definisi dan ciri pembelajaran yang telah dijelaskan, penulis dapat membuat sebuah kesimpulan tentang pembelajaran, bahwasannya pembelajaran adalah sebuah pengalaman yang didalamnya terdapat peserta didik secara langsung dengan bantuan media yang dapat menunjang pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat menuju tujuan yang diinginkan.

### **2. Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020**

Kementerian Pendidikan dan kebudayaan di Indonesia pada 2020 mengeluarkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 sebagai sebuah kebijakan tentang pembelajaran jarak jauh, yang memuat tentang aturan dan cara dalam penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh karena dalam keadaan Covid-19 yang penyebarannya kian meluas dan cepat. Staff Mendikbud, memberikan penjelasan tentang Surat Edaran No. 15 untuk menguatkan dan mempertegas Surat Edaran yang sebelumnya telah dikeluarkan tentang pelaksanaannya.

Melaksanakan pendidikan dalam keadaan yang darurat penyebaran virus dipikirkan dengan cara yang matang guna memutus rantai penyebaran virus dari *cluster* pendidikan/sekolah. Isi surat edaran menyebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah untuk memastikan bahwa hak siswa untuk mendapatkan layanan pendidikan terwujud walaupun dalam keadaan darurat Covid-19.

Guna melindungi tenaga pendidik dan peserta didik dari dampak yang merugikan akibat penyebaran virus corona ini dilaksanakannya PJJ dan pembelajaran jarak jauh ini merupakan salah satu pencegahan Covid-19. Penyebaran dan pada sektor bidang pendidikan, serta menjamin terlaksananya dukungan psikis bagi tenaga pendidik, peserta didik.

### **3. Peraturan Walikota Bandung Nomor 21 Tahun 2020**

Penyebaran virus corona semakin hari kian menyebar dengan sangat cepat, hal ini mempengaruhi pada semua sektor vital di negara Indonesia dan salah satu yang terkena pengaruhnya adalah pada pendidikan karena diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar) guna menekan penyebaran virus di setiap daerah.

Selama pelaksanaan PSBB, kegiatan dihentikan sementara di sekolah dan lembaga pendidikan lainnya di perkotaan, selama pelaksanaan kegiatan suspensi sekolah, semua kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di rumah masing-masing. Dengan menggunakan cara pembelajaran jarak jauh. Kegiatan belajar dan mengajar beserta jasa administrasi sekolah dilaksanakan secara jarak jauh yang disesuaikan. Selama pemberlakuan PSBB, penerapan pembelajaran dan jasa

administrasi sekolah secara jarak jauh akan diatur lebih lanjut oleh pemerintah daerah dan lembaga pendidikan.

## **B. Pengertian *Zoom Cloud Meeting***

Menurut Munir (2010 hlm 202) “perubahan paradigma pendidikan yang biasanya menggunakan proses pembelajaran melalui tatap muka dan diganti menjadi sebuah sistem pembelajaran yang tidak terbatas antara waktu dan jarak dan mengandalkan teknologi internet dalam melakukan pembelajaran hal ini disebut *E-Learning*”

Menurut Munir (2010 hlm 204) “*E-Learning* merupakan sebuah aplikasi yang memanfaatkan teknologi khususnya dalam bidang pembelajaran yang terkait dengan lembaga lembaga pendidikan , keberhasilan pengguna *E-Learning* akan didapatkan dengan adanya pengetahuan dan sebuah daya beli yang dimiliki oleh tenaga pendidik serta peserta didik untuk menggunakan sarana yang berbasis teknologi" *E-Learning* memiliki berbagai macam jenis yang bisa digunakan oleh tenaga pengajar sebagai sarana atau wadah berlangsungnya proses pembelajaran tanpa tatap muka sesuai kegunaan dan yang disepakati oleh pihak sekolah. Namun disini Penulis mengambil *Zoom Cloud Meeting* untuk diteliti secara mendalam dan sistematis, sebagai aplikasi untuk melakukan pembelajaran tanpa tatap muka.

*Zoom cloud meeting* merupakan sebuah aplikasi untuk melakukan sebuah komunikasi secara jarak jauh dengan dilengkapi dengan video. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai alat teknologi yang kompetible dengan aplikasi ini seperti *Personal Computer* dan telepon seluler. *Zoom cloud meeting* merupakan sebuah aplikasi untuk melaksanakan Meeting online berbasis *video conference*, yang mampu melakukan pembelajaran dengan melalui video tanpa harus bertatap muka, *zoom cloud meeting* ini memiliki batasan waktu untuk melakukan video conference yaitu 45 menit untuk aplikasi gratis dan tak terbatas waktu untuk aplikasi zoom berbayar.

Sebelum peneliti membuat sebuah proposal penelitian, peneliti telah melakukan sebuah pra penelitian yang peneliti lakukan pada sebuah SMA di kabupaten bandung yaitu pada SMA Negeri 1 Margahayu kabupaten bandung, untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian kelak, dan guna untuk

menentukan sampel yang akan digunakan pada saat melakukan penelitian. Merujuk pada hasil prapenelitian yang peneliti teliti pada SMA Negeri 1 Margahayu Kabupaten Bandung, diperoleh data bahwasanya SMA Negeri 1 Margahayu Kabupaten Bandung selama pandemi covid-19 proses pembelajaran dilakukan secara daring atau belajar di rumah secara jarak jauh dan para peserta didik tidak diwajibkan untuk datang ke sekolah guna memutus rantai penyebaran virus ini.

Dengan menggunakan sistem e-learning melalui aplikasi yang mendukung pembelajaran jarak jauh seperti *Whatsapp*, *Zoom*, *Goole Classroom* dan melalui email SMA Negeri 1 Margahayu. Berdasarkan hasil yang telah peneliti lakukan tersebut maka benar bahwasanya SMA Negeri 1 Margahayu Kabupaten Bandung pada saat pandemi telah menerapkan *Zoom cloud meeting* sebagai salah satu aplikasi untuk mendukung pembelajaran tanpa bertatap muka langsung.

*Zoom meeting* digunakan sebagai aplikasi pembelajaran disaat pandemi mulai menyebar dan pembelajaran dirumah mulai diberlakukan, dengan mudahnya akses dan mudahnya penggunaanya, sehingga aplikasi *zoom* merupakan aplikasi pilihan pertama yang dipilih sebagai aplikasi pembelajaran.

Disini penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran melalui aplikasi *Zoom Cloud Meeting* diberlakukan ketika peraturan pemerintah menganjurkan untuk menerapkan pembelajaran di rumah yang mengharuskan peserta didik untuk melakukan pembelajaran berbasis *online*.

### **1. Langkah – Langkah Pengaplikasian *Zoom Cloud Meeting***

Menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi yang berbasis *online* seperti *Zoom cloud meeting* ini akan membawa beberapa dampak pada penerapan pembelajaran jarak jauh ini memiliki dampak positif karena dapat mengurangi penyebaran virus dengan menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* ini maka penulis akan menjelaskan dan menerangkan terlebih dahulu fitur apa saja yang ada dan sudah disediakan oleh Aplikasi ini dan bagaimana langkah-langkah dan cara-cara dalam menggunakannya. Berikut adalah prosedur-prosedur dalam mengoperasikan *Zoom Cloud Meeting* ;

- a. Pertama peserta didik dan tenaga pendidik diharuskan untuk mendownload/Mengunduh aplikasi *Zoom cloud meeting* ,aplikasi *zoom cloud meeting* dapat didapatkan dengan cara mengunduh dari *Playstore* sehingga aplikasi tersebut akan ter *install* di *handphone* pengguna, dan jikan menggunakan *personal computer*, pengguna hanya perlu mengklik tautan yang telah disediakan di <https://zoom.us/download>
- b. setelah unduhan selesai dan aplikasi telah ter *install*, maka langkah selanjutnya adalah membuka aplikasi *Zoom Cloud Meeting* yang telah ter *install* di *Handphone / laptop* yang digunakan untuk mengunduh aplikasi tersebut.
- c. Setelah membuka aplikasi tersebut, akan muncul perintah untuk daftar / *Sign in* kedalam aplikasi *zoom cloud meeting* kemudian klik menu *join meeting*
- d. Kemudian setelah melakukan klik pada *join meeting* langkah selanjutnya pengguna harus membuat sebuah *id* dan *password* dalam melakukan *login* pada aplikasi tersebut, sehingga pengguna bisa menggunakan aplikasi tersebut untuk melakukan proses pembelajaran, namun ada cara yang lebih cepat dalam melakukan *login* yaitu dengan cara menggunakan tautan yang tenaga pendidik berikan.
- e. Setelah semua telah dilakukan maka pengguna akan bisa melakukan sebuah proses pembelajaran pada aplikasi *Zoom Cloud Meeting*.

## **2. Kekurangan dan kelebihan *Zoom Cloud Meeting***

pada setiap aplikasi dan kelebihan, karena pada hakikatnya tidak ada aplikasi tanpa adanya kekurangan, oleh karena itu disini penulis akan menjelaskan serta menyebutkan beberapa kekurangan dan kelebihan pada aplikasi *Zoom Cloud Meeting*, sebagai berikut

- a. Pada aplikasi ini pengguna gratis hanya akan diberikan waktu 45 menit di waktu pertama untuk melakukan pembelajaran (pengguna harus melakukan *login* kembali jika akan melanjutkannya)
- b. Tidak adanya tersedianya fitur pengganti bahasa menjadi bahasa indoneisa, tidak adanya fitur ini merupakan sebuah kendala apabila nanti pengguna kurang memahami bahasa selain bahasa indonesia.

Kelebihan

- a. Tersedia fitur rapat *one on one*, agar memudahkan ketika rapat.
- b. Dapat melakukan konferensi group video, kelebihan ini merupakan nilai plus yang sangat dibutuhkan pada proses pembelajaran karena dengan group video, tenaga pendidik mampu melihat reaksi dan respon peserta didik.
- c. Kualitas video dan suara terbaik, dengan kualitas video dan kualitas suara yang baik dapat mempengaruhi proses pembelajaran agar semakin efisien karena tidak terganggu oleh masalah teknis
- d. Tersedia fitur *sharing screen* dan *chat*, fitur ini sangat berguna bagi peserta didik maupun tenaga pendidik, karena dengan fitur *share screen* tenaga pendidik dengan mudah menampilkan bahan ajarnya.
- e. Tersedia fitur menyalakan atau menghidupkan speaker dan video, fitur ini video memudahkan ketika peserta didik atau tenaga pendidik untuk melakukan aktifitas diluar kamera.
- f. Dan terdapat fitur *recording video call*, fitur ini sangat membantu sebagai arsip dan dokumentasi ketika proses belajar mengajar dimulai.

Dari penjelasan *Zoom Meeting* diatas, penulis dapat menarik sebuah kesimpulan. pembelajaran online melalui aplikasi *Zoom Cloud Meeting* adalah sebuah proses belajar yang proses pembelajarannya tidak tatap muka namun secara *online* yang dapat menunjang dalam kebutuhan komunikasi peserta didik dan tenaga pendidik. Pembelajaran melalui aplikasi *Zoom Cloud Meeting* ini mampu membuat peserta didik dan tenaga pendidik untuk melakukan interaksi dimanapun dan kapanpun dengan peserta didik yang terhitung banyak tanpa adanya interaksi secara langsung dan tanpa adanya kontak fisik antara peserta didik dan tenaga pendidik dalam waktu yang bersamaan namun tidak dalam satu tempat yang sama.

*Zoom Cloud Meeting* ini digunakan oleh SMA Negeri 1 Margahayu Kabupaten Bandung pada saat covid-19 mulai menyebar guna untuk memutus rantai penyebarannya, dan SMA Negeri 1 Margahayu Kabupaten Bandung telah menerapkan *Zoom cloud meeting* sebagai pengganti pembelajaran tatap muka.

Walaupun begitu pembelajaran melalui Zoom Cloud meeting ini memiliki kekurangan dan kelebihan sebagaimana aplikasi yang lain, sebagai contoh kekurangannya, pengguna gratis Hanya akan diberi waktu 45 menit dan Tidak

tersedianya fitur bahasa indoneisa, hal ini merupakan sebuah kendala apabila nanti pengguna kurang memahami bahasa inggris.

Dari sini kita bisa mengetahui bahwa Pembelajaran secara jarak jauh ini dengan aplikasi *zoom cloud meeting* sebagai aplikasi untuk menunjang pada proses belajar, namun apakah pembelajaran jarak jauh ini akan berpengaruh pada menurutnya hasil belajar peserta didik atau tidak. kekurangan yang dimiliki aplikasi *Zoom Cloud Meeting* ini dapat mempengaruhi jalanya pembelajaran yang memiliki dampak pada hasil belajar peserta didik, Hal ini menjelaskan bahwa hasil belajar ketika melakukan pembelajaran dengan aplikasi *Zoom cloud meeting* ini mengalami penurunan, karena banyaknya permasalahan dan kendala pada aplikasi dan peserta didik yang menghambat jalanya pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajar.

### **C. Pengertian Hasil Belajar**

Sebelum melanjutkan pada definisi dari hasil belajar, disini penulis akan menguraikan definisi hasil belajar dari kebahasanya terlebih dahulu agar dapat membantu memahami tentang hasil belajar.

Pengertian hasil belajar menurut kebahasaan yaitu dibagi menjadi dua kata yang memiliki artinya sendiri yaitu hasil, hasil disini merupakan sesuatu yang didapatkan dari sebuah usaha, dan belajar adalah sebuah perubahan yang didapatkan dari sebuah usaha

Hasil belajar adalah sebuah hal yang nyata bagi setiap siswa dalam bentuk peningkatan pengetahuan. Peningkatan pengetahuan, munculnya pengetahuan baru, dan mempengaruhi kepada arah yang lebih baik khususnya perubahan yang terjadi adalah dari segi tingkah laku dan pengetahuan. Hasil belajar adalah sebuah tujuan final dari penerapan kurikulum di sekolah, dan juga yang terpenting. Nilai setiap peserta didik dapat berupa test test yang akan menguji kemampuan dan pengetahuan peserta didik.

Definisi belajar yang dijelaskan oleh Usman pada bukunya (2000 hlm 5) “sebuah perubahan yang terjadi pada setiap individu yang terjadi karena adanya sebuah interaksi yang terjadi”. Dengan ini bisa kita katakan bahwa adalah sebuah perubahan yang didapatkan dari sebuah pembelajaran yang berdampak pada

perubahan dari segi tingkah laku yang diakibatkan karena adanya sebuah interaksi yang terjadi pada setiap individu pada proses pembelajaran.

Belajar juga dijelaskan oleh Mardianto pada bukunya (2014 hlm 39-40) sebagai berikut;

- a. belajar merupakan sebuah upaya yang dilakukan dengan sangat sungguh sungguh.
- b. Belajar memiliki tujuan untuk membuat sebuah perbedaan yang terjadi pada diri sendiri sehingga adanya perubahan pada sikap ke arah yang jauh lebih baik
- c. Belajar juga memiliki tujuan untuk mewujudkan perubahan sikap dan sifat manusia untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya
- d. Belajar memiliki tujuan membuat sebuah perubahan kebiasaan dari kebiasaan yang buruk, menjadi kebiasaan yang lebih baik. Untuk menjadi sebuah amalan dan bekal yang akan dipergunakan untuk kehidupan selanjutnya
- e. Belajar juga memiliki tujuan membuat sebuah perubahan pada pengetahuan dari berbagai macam ilmu
- f. Belajar juga membuat sebuah pengembangan yang ada dari diri sendiri untuk sebuah keterampilan dari berbagai bidang yang diminati peserta didik

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran karena pada hasil belajar dapat juga pendidik dapat mengetahui bagaimana pada proses belajar itu mendapatkan hasil yang selaras dengan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik mendapatkan sebuah perubahan dari segi mental, akademik ataupun dari segi sikap, seperti apa yang di kemukakan oleh Nana Sudjana pada bukunya (2009 hlm 3) “menjelaskan bahwasannya hasil belajar merupakan sebuah capaian yang didapatkan individu dari sebuah proses pembelajaran yang akan merubah sikap atau tingkahlaku yang berlandaskan aspek pengetahuan, penerimaan dan peniruan”

Selain definisi yang dikemukakan oleh Nana Sudjana diatas, Dimiyati dan Mudjiono pada bukunya (2006 hlm 3-4) menjelaskan bahwa “dari sisi tenaga pendidik hasil belajar merupakan sebuah hasil yang dicapai dari sebuah pembelajaran yang akan diakhiri dengan adanya evaluasi sedangkan dari sisi peserta didik hasil belajar merupakan apa yang didapatkan dari adanya proses

pembelajaran yang terjadi.” Dari pendapat diatas kita bisa mengetahui bahwasannya hasil belajar adalah sebuah evaluasi yang dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan sebuah proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

“Hasil belajar bisa digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa paham tentang apa yang telah dijelaskan oleh tenaga pendidik pada saat melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar tersusun dari gabungan dua kata yang satu sama lain memiliki makna yang berbeda namun saling terikat “hasil” dan “belajar”. Hasil adalah sebuah capaian yang didapatkan karena melakukan sebuah kegiatan atau proses yang mengakibatkan perubahnya secara fungsi” penjelasan diatas merupakan sebuah definisi yang dijelaskan oleh Purwanto (2009 hlm 44) dari penjelasan yang dikemukakan oleh purwanto bahwa hasil belajar merupakan sebuah hal yang dapat menjadi tolak ukur dimana peserta didik mampu menguasai dan sekaligus memahami apa yang telah tenaga pendidik berikan pada materi pembelajaran pada saat dilakukannya pembelajaran.

Menurut Suprijono menjelaskan juga dalam bukunya (2013 hlm 7)”hasil belajar adalah perubahan akan terjadi pada perubahan sikap dan dilakukan secara merata dan tidak hanya satu elemen saja namun dari beberapa aspek dan salah satunya yaitu potensi kemanusiaan ” Suprijono menjelaskan bahwasannya hasil belajar merupakan sebuah perubahan yang terjadi setelah proses pembelajaran dan perubahan itu terjadi pada tingkah laku peserta didik secara merata dan tidak hanya satu elemen saja.

Definisi dari hasil belajar juga dikemukakan Hamalik dalam bukunya(2004 hlm 49)“mendefinisikan apa itu hasil belajar merupakan sebuah tingkat penguasaan materi yang telah diajarkan pada saat proses pembelajaran yang akan mencapai sebuah tujuan dari proses belajar dan peserta didik akan mendapatkan hasil dari sebuah proses pembelajaran”.

Definisi dari Hamalik disini mengemukakan bahwasannya hasil belajar adalah sebuah kemampuan yang didapatkan peserta didik dalam memahami materi yang telah diberikan setelah melakukan pembelajaran dan hasil pembelajaran juga merupakan sebuah tujuan yang ditetapkan untuk menerapkan sebuah tujuan pembelajaran yang akan dituju oleh tenaga pendidik dan peserta didik.

Hasil belajar juga dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono dalam bukunya bahwa “menyatakan bahwa hasil belajar merupakan sebuah tingkat keberhasilan peserta didik dan tenaga pendidik yang didapatkan dari sebuah proses pembelajaran dan memiliki sebuah tolak ukur yang berupa *grade*” Dimiyati dan Mudjiono (2009 hlm 200)

Dari definisi yang dikemukakan diatas, menjelaskan bahwa hasil belajar adalah sebuah kesuksesan peserta didik setelah melaksanakan proses belajar yang ditandai dengan meningkatnya pengetahuan dan perubahan perilaku yang lebih baik dan untuk tenaga pengajar keberhasilan didapatkan ketika peserta didik mampu menerapkan apa yang telah diajarkan pada saat proses belajar.

Winkel (2009, hlm 5) “mengemukakan merupakan sebuah hal yang dianggap merupakan kesuksesan yang telah dicapai oleh peserta didik”. Dari penjelasan Winkel kita dapat mengetahui bahwasannya sesungguhnya hasil belajar adalah sebuah hasil akhir dan sebuah patokan berhasilnya sebuah pembelajaran yang ditunjukkan dengan sebuah perubahan tingkah laku, pengetahuan ke pada hal positif.

Pada definisi diatas penulis membuat sebuah kesimpulan tentang hasil belajar, bahwasannya pada proses pembelajaran memiliki sebuah tujuan yang mesti dicapai oleh tenaga pendidik sebagai informan dan peserta didik yang menerima informasi. Hasil belajar biasanya berupa evaluasi dari materi yang telah diberikan ketika proses pembelajaran telah selesai, sehingga peserta didik dan tenaga pendidik mampu mengetahui bagaimana peserta didik dapat menyerap dan memahami bahan ajar yang telah diberikan.

Hasil belajar pada hakikatnya setelah mengikuti proses pengajaran tertentu, melalui rencana dan aktifitas yang telah tenaga pendidik lakukan dalam proses pembelajaran, perilaku berubah, kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotorik. Berdasarkan prestasi belajar siswa dapat dilihat kemampuan dan perkembangannya serta tingkat keberhasilannya dalam pendidikan.

Hasil pembelajaran juga harus menunjukkan bahwa situasi telah membaik agar dapat bermanfaat dalam bidang-bidang berikut: (a) menambah pengetahuan; (b) memiliki pemahaman dan informasi tentang hal hal yang sebelumnya tidak

diketahui (c) mengembangkan banyak keterampilan; (d) Mendapatkan perspektif baru tentang berbagai hal, (e) menghargai hal-hal lebih dari sebelumnya.

Namun perlu kita ingat bahwa Keberhasilan atau kesuksesan dalam suatu pembelajaran yang akan menghasilkan hasil belajar yang bisa kita lihat dari sikap dan perilaku peserta didik yang mengalami perubahan kearah yang lebih baik, disini penulis mempunyai beberapa kriteria yang dapat menunjang hasil pembelajaran yaitu :

- a. Peserta didik memiliki peran yang central karena dengan keatifannya mampu membuat hasil belajar yang didapatkan akan maksimal apabila peserta didik mampu aktif pada saat dilaksanakanya proses pembelajaran.
- b. Latihan,dilakukan untuk menguji bagaimana peserta didik dapat menerapkan materi pembelajaran dan menguji daya ingat peserta didik atau kemampuan peserta didik untu memanifestasi kan apa yang telah didapatkan pada saat pembelajaran berlangsung.
- c. Pada setiap individu memiliki karakteristik, sikap dan sifat yang unik dan akan dapat membedakan dirinya dari individu yang lainnya, dari segi akademik, verbal maupun tingkah laku.
- d. Umpan balik, ini merupakan kriteria yang dapat menunjang dan mewujudkan keberhasilan sebuah pembelajaran yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui apa yang telah diserap oleh peserta didik selama proses belajar
- e. Konteks nyata,peserta didik diharuskan untuk mempelajari pelajaran yang didalamnya memuat pengetahuan dan sebuah keterampilan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan pada diri siswa, sehingga pengetahuan, sikap dan keterampilan juga akan berubah.Menurut uraian penelitian teoritis, disini peneliti tertarik dengan judulnya dan dirasa harus diteliti karena pembelajaran tanpa tatap muka baru berlaku pada akhir akhir ini dan dirasa akan berpengaruh pada hasil belajar karena melakukan pembelajaran yang berbeda dari biasanya.

Hal ini karena peneliti akan mencoba mengkaji pengaruh pembelajaran melalui aplikasi *Zoom cloud Meeting* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn. Peneliti meyakini bahwa ada pengaruh dari pembelajaran melalu aplikasi *Zoom Cloud Meeting* terhadap hasil belajar peserta didik, karena

adanya adaptasi dari proses pembelajaran dan juga kurangnya interaksi dari tenaga pengajar dan peserta didik yang sejatinya harus melakukan interaksi dalam proses belajar mengajar. Bukti yang terlihat dari seseorang yang telah berhasil dan mencapai hasil belajarnya adalah adanya perubahan yang mempengaruhi sikap dan tingkah laku seseorang yang berubah menjadi pengetahuan yang sebelumnya tidak didapatkan pada saat melakukan pembelajaran. Perilaku memiliki unsur subjektif dan unsur olahraga.

Dari ekspresinya, sikap mental yang tidak bisa kita lihat, kita tahu bahwa seseorang sedang berpikir. Pada proses pembelajaran akan mendapatkan sebuah hasil belajar yang mana merupakan indikator yang mengukur hasil usaha yang dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik dengan berlandaskan faktor yang relevan, Terminologi tingkat keberhasilan berbeda-beda antar lembaga pendidikan, bahkan sampai saat ini dinas pendidikan telah diberi kewenangan untuk secara mandiri menetapkan Standar Kualifikasi Minimum (KKM).

### **1. Ruang Lingkup Hasil Belajar**

Ruang lingkup hasil belajar adalah sebuah lingkup yang berada di setiap individu yang berbeda. Perilaku psikologi setiap individu berbeda berbeda dan itu bedakan dalam tiga yaitu:

- a. Ranah Kognitif ialah sebuah kemampuan dalam menyatakan kembali sesuatu yang telah didapatkan kembali dengan penyampaian yang intelektual.
- b. Ranah afektif ialah ranah yang meliputi sikap peserta didik itu sendiri .Adapun ranah efektif diklasifikasikan menjadi 5 tingkat yaitu:
  - 1) Menerima, dimana peserta didik memiliki kepekaan terhadap seseorang dalam menerima rangsangan.
  - 2) *Responding* atau merespon, dimana peserta didik mampu merespon dari rangsangan
  - 3) *Valuting* atau menilai, peserta didik mampu menilai sesuatu dari rangsangan
  - 4) *.organisation* atau mengatur, merupakan pengendalian diri peserta didik dalam sebuah hubungan
  - 5) *Characterization* atau karakter sistem yang dimiliki diri sendiri untuk cara mengatur kepribadiannya sendiri

- c. Ranah Psikomotorik ialah ranah yang meliputi keterampilan dan seperti sedang mendapatkan pembelajaran.

Berdasarkan definisi hasil belajar yang dikemukakan diatas, disini penulis dapat membuat kesimpulan bahwasannya hasil belajar ialah capaian yang didapatkan oleh setiap peserta didik yang melaksanakan proses pembelajaran yang berupa kemampuan. Kemampuan tersebut diklasifikasi kan kembali menjadi 3 kemampuan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kegiatan evaluasi adalah cara untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan yang menjadi tolak ukur pada hasil belajar setelah tenaga pendidik memberikan bahan ajar pada saat proses pembelajaran dilakukan guna mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan parameter dimana sudah atau belumnya pencapaian tujuan pembelajaran, hasil belajar tak akan mencapai hasil atau tujuannya apabila tanpa adanya hal hal yang dapat mempengaruhi peningkatan atau penurunan pada hasil belajar, Oleh karena itu Sugihartono, dkk. (2007 hlm 76- 77), mengemukakan beberapa faktor yang akan berdampak pada peserta didik :

- a. Faktor yang pertama adalah dari internal, faktor yang hanya akan dirasakan oleh pribadi itu sendiri, faktor internal biasanya mempengaruhi dari psikologis dan jasmani .

Faktor internal atau faktor kemampuan dari diri sendiri memiliki persentase dalam hasil belajar yang sangat besar yaitu diperkirakan 70% dan 30% untuk faktor yang bersalah dari lingkungan itu sendiri oleh karena itu kemampuan dari diri sendiri sangat besar berpengaruh bagi hasil belajar.

- b. Faktor yang kedua adalah dari eksternal adalah bukan dari dalam individu itu sendiri, faktor eksternal biasanya dapat dapatkan dari lingkungan individu, keluarga dan masyarakat dimana individu tinggal, dari lingkungan itu sendiri dapat berdampak hasil belajar siswa karna faktor eksternal merupakan faktor penunjang hasil belajar.

Faktor yang ini juga dapat berdampak pada hasil belajar juga dipengaruhi oleh Lingkungan peserta didik itu sendiri meliputi keadaan ruangan kelas tempat broses pembelajaran, tata ruang pada saat pembelajaran, dan berbagai suasana dan suasana yang terjadi ketika pembelajaran. Faktor tenaga pendidik juga dapat berpengaruh kepada tingkat keberhasilan pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar, Gaya mengajar yang diperagakan tenaga pendidik menunjukkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran akan berlangsung. Tenaga pendidik yang bersangkutan dan berinteraksi langsung dengan peserta didik yang akan di terapkan pada saat proses belajar mengajar, sebagai contoh pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan untuk menuju tujuan pendidikan, konsep-konsep psikologi yang digunakan untuk mengetahui bagaimana psikologi peserta didik.

Faktor peserta didik, faktor ini sangat mempengaruhi hasil belajar setiap siswa, karena setiap peserta didik kepintaran atau kesukaan pada bidang atau mata pelajaran yang berbeda beda seperti bidang yang setiap peserta didik kuasai memiliki perbedaan, ada peserta didik yang sangat berkompeten dari segi akademik dan ada peserta didik yang berkompeten dari segi non akademi, juga setiap peserta didik juga memiliki bakat yang berbeda beda, hal ini merupakan sebuah perbedaan yang harus tenaga pendidik kembangkan agar dapat mencapai sebuah tujuan dari pembelajaran.

Faktor kurikulum juga sangat mempengaruhi terhadap hail belajar yang peserta didik akan terima karena pada kurikulum kurikulum terdapat indikator yang akan mencapai dan mempengaruhi hasil belajar, secara khusus kurikulum ini mengacu kepada tujuan tenaga pendidik yang akan dicapai pada proses belajar tersebut.

Berdasarkan faktor yang telah peneliti muat diatas yang akan mempengaruhi hasil belajar yang dikemukakan oleh ahli berdampak terhadap hasil belajar dan sebuah tujuan final yang akan ada pada saat pembelajaran telah selesai dilaksanakan, peneliti menggunakan faktor eksternal berupa pengaruh pembelajaran melalui *Zoom cloud meeting* terhadap hasil belajar peserta didik.

Dampak yang telah penulis sajikan diatas terhadap hasil belajar dan tujuan pembelajaran berasal dari berbagai faktor namun seperti yang telah peneliti bahas

bahwasannya faktor internal lah yang berperan sangat besar, karena faktor internal merupakan faktor yang hanya bisa diubah oleh pribadi atau individu itu sendiri

Faktor eksternal pun menunjang keberhasilan pembelajaran dan menunjang hasil belajar karena banyak pada faktor eksternal yang akhirnya akan berdampak pada hasil pembelajaran, seperti lingkungan yang mempengaruhi pada proses pembelajaran yang nantinya jika proses pembelajaran terpengaruhi oleh lingkungan maka hasil belajarpun akan terpengaruhi juga.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Setelah peneliti menjelaskan dan menjabarkan kajian teoritis pada penelitian ini, penulis akan melakukan kajian yang telah dikaji pada sebelumnya, peneliti sebelumnya telah melakukan sebuah kajian terhadap kajian yang telah ada sebelumnya, sehingga pada penelitian ini dapat terarah kembali. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti telah melakukan kajian terhadap peneliti terdahulu yang berguna untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi sebelumnya dan mendabah wawasan peneliti dalam membuat skripsi ini.

Pada saat yang bersamaan, Peneliti melakukan kajian pada penelitian yang sudah ada sebelumnya ini guna agar pada saat melakukan penelitian tidak akan adanya pengulangan dari penelitian sebelumnya dan dapat memperkecil kesalahan dan evluasi dari penelitian yang sebelumnya telah ada, disini penulis akan menyajikan beberapa kajian penelitian yang telah penulis kaji dari penelitian sebelumnya :

- a. Skripsi Achmad Chairudin *Pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi siswa kelas 5 dan 6 mi Ma'Arif Gedangan, Kecamatan Tuntang Kab Semarang tahun 2020\2021*

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian terdahulu ini dijelaskan bawa pembelajaran dengan menggunakan media online atau bisa disebut jarak jauh ini dapat menolong siswa dari adanya penyebaran virus dan juga dengan adanya pembelajaran melalui online ini tidak hanya penurunan pada hasil belajar siswa padahal melakukan pembelajaran dengan tidak melakukan secara langsung tetapi setidaknya dengan melakukan pembelajaran melalui jarak jauh ini jika dampingan dari orang tua maka tidak akan berpengaruh

b. Tesis Edi Santoso *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa* (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro Wonogiri) Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2009

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran online berpengaruh terhadap peningkatan akademik kimia dibandingkan dengan menggunakan LKS sebagai media dalam melakukan pembelajaran. Terdapat sebuah perbedaan yang sangat terlihat dari pengetahuan dan kemampuan siswa apabila tidak adanya interaksi secara langsung seperti biasanya

c. Tesis Yenny anggrayni, S.Pd Pengaruh penerapan model *E-learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran ekonomi di SMA Plus Negeri 17 Palembang tahun 2010

Model pembelajaran dengan *E-Learning* berbasis *Web Centric Course* membuat sebuah peningkatan yang terjadi pada siswa dan hal ini bisa dilihat dari sebuah test yang dilakukan untuk menguji keaktifan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Dengan merebaknya virus corona di Indonesia, pemerintah telah menyusun rencana dengan melakukan isolasi fisik atau menjaga jarak aman antar sesama. Oleh karena itu, hal-hal yang menghimpun masyarakat janganlah menjadi yang pertama memulai, termasuk kegiatan belajar. di area lokal.

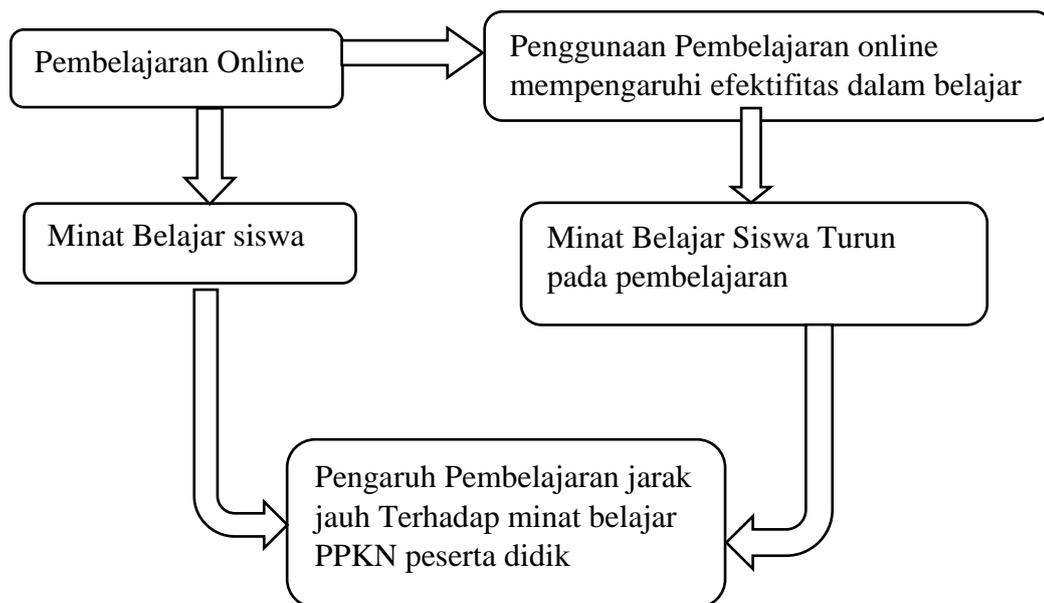
Sekolah yang harus ditutup sehingga pembelajaran dipindahkan ke belajar di rumah untuk memutus rantai penyebaran virus. Pembelajaran di rumah dilakukan dengan menggunakan teknologi yang sudah matang saat ini, dengan kata lain pembelajaran dapat dilakukan secara online melalui e-learning yang secara spesifik *Zoom Cloud Meeting*. Pada awalnya pendidik dan peserta didik bingung tentang penerapan pembelajaran melalui aplikasi *Zoom Cloud Meeting* , dikarenakan tidak pernah menggunakan aplikasi dalam proses pembelajaran.

Namun penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai pengganti pembelajaran tatap muka ini masih diragukan, karena dalam proses pelaksanaannya pendidik dan peserta didik mengalami berbagai kendala. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui derajat keefektifannya Penerapan

pembelajaran dengan *Zoom Cloud Meeting*. dengan mengevaluasi pendapat guru yang melaksanakan pembelajaran dengan aplikasi *Zoom Cloud Meeting*. Dengan memahami tingkat keefektifan suatu aplikasi berbasis pembelajaran dengan *Zoom Cloud Meeting*, Anda dapat lebih mudah menentukan tindakan tindak lanjut mana yang akan dilakukan.

Penelitian ini dilakukan untuk mensurvey bagaimana pembelajaran jarak jauh ini , apakah sudah efisien dan tepat untuk diterapkan atau belum, dan survey ini akan dilakukan kepada siswa SMAN 1 MARGAHAYU untuk menentukan apakah pembelajaran jarak jauh ini efisien atau tidak. Penelitian kali ini saya akan menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan metode survey untuk menentukan tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran dengan *Zoom Cloud Meeting* pada pandemi *COVID-19*

**Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pemikiran**



*Sumber Diolah Peneliti*

## **F. Asumsi dan Hipotesis**

### **a. Asumsi**

asumsi merupakan sebuah anggapan yang dikeluarkan oleh peneliti dan dianggap sebagai sebuah kebenaran bagi peneliti. Asumsi penulis yang dituangkan pada penelitian yang penulis laksanakan adalah sebagai berikut:

“Jika terus melakukan pembelajaran jarak jauh akan mempengaruhi hasil belajar yang akan diterima oleh peserta didik pada mata pelajaran PPKn siswa”

#### **b. Hipotesis**

Hipotesis adalah sebuah jawab dari apa yang telah penulis rumuskan sebelumnya di rumusan masalah, dari hipotesis juga merupakan perkiraan sementara yang dikemukakan oleh peneliti dan hipotesis juga berlandaskan dengan teori yang telah disampaikan sebelumnya.

##### 1) H0

Tidak adanya Pengaruh dari Pembelajaran Jarak Jauh melalui aplikasi *Zoom Cloud Meeting* yang berdampak pada hasil belajar yang dialami oleh peserta didik.

##### 2) H1

Terdapat Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh melalui aplikasi *Zoom Cloud Meeting*, yang mempengaruhi daripada hasil belajar yang dirasakan oleh peserta didik PPKn.